

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia memiliki kebutuhan dasar (kebutuhan pokok) untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya salah satunya yaitu kebutuhan rasa nyaman. Gangguan rasa nyaman merupakan perasaan seseorang yang merasa kurang nyaman dan sempurna dalam kondisi fisik, psikospiritual, lingkungan, budaya, dan sosialnya. (Keliat dkk, 2015).

Hipertensi juga dapat menjadi salah satu gangguan rasa nyaman yang dialami pasien yang dapat terjadi pada aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi yang bersifat abnormal dengan angka sistolik dan diastolik yang menunjukkan angka lebih dari 140/90 mmHg. Hipertensi ini merupakan salah satu penyakit yang tidak menular (PTM) tetapi menjadi masalah kesehatan kronik di masyarakat. Hipertensi ini juga salah satu penyakit yang tidak dapat disembuhkan namun bisa dikendalikan agar tekanan darah tetap stabil sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya komplikasi pada organ tubuh lainnya. Peningkatan tekanan darah tinggi di pengaruhi oleh beberapa factor yaitu gaya hidup, seperti konsumsi garam berlebih, kebiasaan merokok, konsumsi lemak jenuh, kebiasaan konsumsi minuman beralkohol, obesitas, kurang aktivitas fisik, dan stress, serta bisa juga karena umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan genetik.

Gaya hidup sehat menjadi bagian yang penting dalam penanganan hipertensi dengan mengurangi berat badan untuk individu yang gemuk, mengadopsi pola makan *DASH* (*Dietary approach to stop hypertension*), melakukan aktivitas fisik/olahraga, menghindari alkohol, kafein, dan kebiasaan merokok agar tidak menimbulkan hipertensi berat yang mungkin disertai dengan komplikasi yang berbahaya (Triyanto, 2014). Dalam memodifikasi gaya hidup, pasien hipertensi harus bisa memiliki self efficacy yang tinggi untuk memotivasi dan meyakinkan diri sendiri untuk mampu mencapai gaya hidup yang sehat.

Gaya hidup modern yang saat ini dianut oleh manusia cenderung membuat manusia menyukai hal hal yang instan. Akibatnya mereka cenderung malas untuk beraktivitas fisik dan gemar mengkonsumsi makanan instan yang memiliki kandungan natrium yang tinggi. Menerapkan pola makan yang sehat memang tidak akan menjamin jika seseorang akan terbebas dari penyakit, namun setidaknya perhatikan pola konsumsi makanan sehari hari untuk meminimalisir resiko kemungkinan terserang penyakit karena pola makan ini merupakan perilaku yang paling penting dan dapat mempengaruhi keadaan gizi seseorang.

Menurut Data WHO tahun 2018 hampir 1,3 miliar orang diseluruh dunia mengidap hipertensi, dan menjadikannya penyakit paling umum ketiga didunia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi diindonesia mengalami kenaikan dari 25,8% menjadi 34,1% dengan estimasi jumlah kasus sebesar 63.309.620 orang, dengan kematian akibat hipertensi sebesar 427.218. prevalensi hipertensi berdasarkan usia penduduk  $\geq 18$  tahun (34,1%) yaitu 31 – 44 tahun (31,6%), usia 45 – 54 tahun (45,3%), dan usia 55 – 64 tahun (55,2%) (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Menurut Data Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menunjukkan peningkatan kasus hipertensi yang signifikan. Berdasarkan data prevalensi didapatkan sebesar 16,7% penderita hipertensi. Angka kejadian hipertensi tertinggi berada dikabupaten Lampung Tengah, dengan jumlah angka kejadian hipertensi sebesar 2.171 kasus, kemudian urutan tertinggi kedua angka kejadian hipertensi yaitu Lampung selatan dengan angka kejadian sebanyak 1.382 kasus, dan urutan tertinggi ketiga kasus hipertensi terdapat di kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 1.284 kasus.

Berdasarkan data Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung pada bulan Desember – Januari tahun 2022/2023 didapatkan jumlah laki laki sebanyak 102 orang dan perempuan 67 orang, dari 169 orang terdapat 46 orang mengalami hipertensi. Rasa nyaman sangat penting bagi manusia karena kebutuhan rasa nyaman merupakan suatu kebutuhan dasar manusia yang

meliputi kebutuhan akan ketentraman, kepuasan, kelegaan, ketenangan psikologis, serta terbebas dari adanya rasa sakit/nyeri. Dalam hal ini peran dan dukungan perawat dalam mengurangi rasa nyeri kepala dan tengkuk pada pasien hipertensi sangat dibutuhkan. Sebagai perawat dalam kasus ini harus mampu memberikan asuhan keperawatan untuk memberikan promotif, preventif, dan kuratif agar penyakit hipertensi dapat berkurang, supaya tidak mengakibatkan sesuatu yang tidak diinginkan seperti kematian.

Oleh karena itu berdasarkan angka kejadian dan pentingnya peran perawat dalam memenuhi kebutuhan Rasa nyaman pada pasien hipertensi, penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Karya Tulis Ilmiah “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan rasa nyaman pada Pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

“Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023?”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan Rasa aman nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menggambarkan hasil Pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.
- b. Menggambarkan Diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.

- c. Menggambarkan Rencana pelaksanaan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.
- d. Menggambarkan Tindakan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.
- e. Menggambarkan Hasil evaluasi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan dukungan referensi belajar dan wawasan tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Perawat**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan, terutama pada pasien dengan hipertensi.

###### **b. Bagi Rumah Sakit**

Dapat meningkatkan mutu pemberian asuhan keperawatan dengan masalah pada pasien yang mengalami hipertensi.

###### **c. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang**

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2023.

###### **d. Bagi Pasien**

dapat mencegah, mendeteksi serta mengatasi masalah hipertensi yang di alami pasien.

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup asuhan ini membahas tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan Rasa nyaman pada pasien hipertensi. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Subyek asuhan keperawatan ini dilakukan pada 2 pasien yang didiagnosis hipertensi dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman, asuhan ini dilakukan selama 3 x 24 jam dengan observasi wawancara dan pemeriksaan fisik, dan melalui beberapa prosedur lainnya seperti perizinan dan persetujuan *informed consent*. Laporan Karya Tulis Ilmiah ini diselenggarakan pada tanggal 09 sampai 14 Januari 2023 di Ruang garuda Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2023.